

# ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN INOVASI KERJA DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PEKERJA PENYANDANG DISABILITAS DI RUMAH EDUKASI BATIK WISTARA SURABAYA

Anisa Nur Aisyah

Jurusan Manajemen

STIE Mahardhika Surabaya

Email : [anisajackson77@gmail.com](mailto:anisajackson77@gmail.com)

## Abstrak

Seluruh dunia tengah menghadapi wabah virus Corona yang mengharuskan semua aktivitas dilakukan di rumah saja dan melakukan *Social Distancing*. Dari mulai perkantoran sampai pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah ataupun kampus, harus menggunakan sistem online. Karena virus Corona ini sangat gampang penyebarannya, awal mula virus ini terdeteksi di Wuhan China pada akhir tahun 2019, lalu dengan cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi ini banyak merugikan dan menyusahkan sebagian besar masyarakat di seluruh dunia khususnya Indonesia, contohnya seperti pelaku UMKM. Pemasukan yang didapatkan menurun drastis, hingga banyak yang gulung tikar. Lapangan kerja semakin sedikit, apalagi bagi penyandang disabilitas yang sering di pandang sebelah mata. Di masa pandemi ini, muncul beberapa inovasi dalam berbagai aspek, terutama perekonomian UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Teknik utama dalam pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih difokuskan pada pemahaman fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lebih lengkap dari pada merinci menjadi variasi yang saling terkait. Menurut Creswell mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan pemahaman berdasarkan tradisi metodologi penyelidikan berbeda yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun gambar yang kompleks dan holistik, menganalisis kata, melaporkan pandangan terperinci informasi, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, owner Rumah Edukasi Batik Wistara Surabaya tidak hanya bertujuan membuka UMKM untuk memperkaya diri, melainkan untuk memberdayakan para penyandang disabilitas tuna daksa sebagai pekerjanya. Adapun inovasi yang dilakukan di Rumah Edukasi Batik Wistara Surabaya, yaitu membuat pesanan batik dan masker bermotif corona yang membuat produksi tidak berhenti di tengah pandemi Covid-19.

Kata kunci : Pengembangan SDM, Inovasi, Kinerja

## Abstract

The whole world is facing a Corona virus outbreak which requires all activities to be done at home and do Social Distancing. From offices to learning that is usually done at school or campus, you must use an online system. Because the Corona virus is very easy to spread, this virus was first detected in Wuhan China at the end of 2019, then quickly spread throughout the world including Indonesia. This pandemic is detrimental and troublesome to most people around the world, especially Indonesia, for example, such as MSME actors. The income that they got has decreased dramatically, so many have gone out of business. Job opportunities are decreasing, especially for people with disabilities who are often underestimated. During this pandemic, several innovations emerged in various aspects, especially the MSME economy. This research uses qualitative methods and a case study approach. The main techniques in data collection are observation, documentation and in-depth interviews. Qualitative research is a research method that is more focused on understanding social phenomena from the perspective of participants by focusing more on a more complete picture than on breaking down into interrelated variations. According to Creswell, qualitative research is a process of understanding inquiry based on a different tradition of inquiry methodology that explores social or human problems. Researchers construct complex and holistic images, analyze words, report detailed views of information, and conduct research in natural environments.

The results obtained show that, the owner of the Wistara Batik Education House Surabaya not only aims to open MSMEs to enrich themselves, but to empower people with disabilities as workers. As for the innovation carried out at the Wistara Batik Education House in Surabaya, namely making orders for batik and corona-patterned masks which made production not stop amid the Covid-19.

Keywords : Human Resource Development, Innovation, Performance

## Pendahuluan

Pada tahun 2020 ini, dunia sedang dilanda sebuah virus yang sangat mematikan yaitu corona. **Virus Corona** adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia (termasuk manusia). Pada manusia, koronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek. Meskipun beberapa bentuk penyakit seperti SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Manifestasi klinis yang muncul cukup beragam pada spesies lain : pada ayam, koronavirus menyebabkan penyakit saluran pernapasan atas, sedangkan pada sapi dan babi menyebabkan diare. Belum ada vaksin atau obat antivirus untuk mencegah atau mengobati infeksi koronavirus pada manusia.

Koronavirus merupakan virus beramplop dengan genom RNA utas tunggal plus dan nukleokapsid berbentuk heliks simetris. Jumlah genom koronavirus berkisar antara 27–34 kilo pasangan basa, terbesar di antara virus RNA yang diketahui. Nama koronavirus berasal dari bahasa Latin corona yang artinya mahkota, yang mengacu pada tampilan partikel virus (virion): mereka memiliki pinggiran yang mengingatkan pada mahkota atau korona matahari.

Di dunia hingga kini tercatat 114.694.360 pasien dinyatakan positif Corona, sebanyak 2.543.402 meninggal dunia dan 90.254.118 orang dinyatakan sembuh. Tetapi data tersebut masih bisa bertambah ataupun berkurang, karena pandemi covid-19 ini belum berakhir hingga saat ini.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran

virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini, hampir semua pekerjaan dilakukan di rumah masing-masing. Banyak perusahaan besar dan UMKM yang menurun drastis keuntungannya. Di Indonesia, pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya untuk menekan dampak virus corona terhadap industri. Industri menjadi tingkat tinggi pertama, seperti perusahaan manufaktur otomotif di bawah tekanan besar karena ketergantungan mereka pada rantai pasokan global sehingga menghambat proses produksi. Banyak pula perusahaan yang memberlakukan sistem pengurangan kepadatan karyawan dengan cara, dua pekan kerja dan dua pekan libur guna mengurangi penyebaran virus corona, tentu hal ini berdampak pada menurunnya produksi sehingga perusahaan mengalami kerugian hingga berujung PHK. Sektor pariwisata dan penerbangan yang sepi penumpang dikarenakan adanya kebijakan social distancing, serta ritel non makanan yang sepi pengunjung. Inovasi dan strategi untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam mengelola organisasi adalah solusi untuk tantangan bisnis ekonomi. Salah satu aspek penting dalam strategi pengembangan sumber daya manusia adalah kondisi keunggulan kompetitif bagi anggota organisasi (karyawan) yang dimanifestasikan dalam pekerjaan mereka, karena SDM merupakan asset penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang berpengaruh bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Di Indonesia, kaum disabilitas mengalami berbagai tantangan. Antara lain, masalah ekonomi dan sosial yang menghambat mereka dalam mendapatkan Pendidikan ataupun Pekerjaan. Kaum disabilitas sering mendapatkan tekanan dari lingkungan sekitar yang bahkan dimulai dari keluarga sendiri, seringkali lingkungan keluarga tidak memiliki ataupun menanamkan keyakinan bahwa penyandang disabilitas juga dapat berkembang dan mengenyam pendidikan. Diskriminasi tidak dapat menentukan berkualitas atau tidaknya suatu individu, penyandang disabilitas bisa bekerja sebagaimana layaknya orang non-difabel di perkantoran. Mereka (penyandang disabilitas) hanya perlu

penempatan pada bidang tugas yang disesuaikan dengan ragam disabilitasnya, contohnya : tunanetra bisa menjadi operator telepon, tunarungu bertugas menyortir surat dan intinya memiliki persyaratan yang memenuhi kualifikasi deskripsi kerja yang dibutuhkan. Sifat masyarakat Indonesia yang terkenal suka menolong sesama ini cocok sekali dengan *sociopreneur*. Nilai sosial yang melekat dalam kehidupan sehari-hari merupakan modal dasar dari tumbuhnya wirausaha yang berbasis sosial di Tanah Air Indonesia. *Sociopreneur* adalah usaha atau bisnis yang tidak hanya mengambil keuntungan semata, ada unsur sosial di dalamnya. Usaha yang tidak bertujuan untuk memperkaya diri sendiri ini berkontribusi dalam kesejahteraan banyak orang. Usaha berbasis sosial ini diperuntukkan untuk membantu sesama dalam operasionalnya sekaligus memberikan edukasi-edukasi. Mereka yang tidak memiliki pekerjaan biasanya diberikan modal untuk melakukan usaha. Di mana usaha tersebut nantinya akan dipantau setiap hari dan bulannya. Bukan hanya itu, biasanya melalui pemantauan itu, jika usaha yang dijalankan berhasil dan menghasilkan profit yang besar, ada sistem bagi hasil. Di mana dana bagi hasil tersebut akan diputar kembali untuk membantu yang lainnya dalam memulai usaha. Kewirausahaan mempunyai proses yang dinamis guna menciptakan sesuatu yang disertai tenggang waktu, modal, sumber daya serta risiko. Perusahaan penting untuk mengetahui kinerja karyawan agar dapat mengambil langkah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaannya dengan langkah mengikut sertakan karyawan ke pelatihan-pelatihan tertentu, faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan diantaranya adalah bagaimana kondisi fisik tempat bekerja, dan materi, waktu untuk bekerja pengawasan dan pelatihan, desain organisasi dan iklim organisasi. (Adisty. 2013 : 2.Vol.02 No.1). Kinerja dapat di ukur dan di ketahui jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standart keberhasilan tolak ukur yang telah di tetapkan oleh organisasi. oleh karena itu jika tanpa tujuan dan target yang di tetapkan dalam pengukuran, maka pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat di ketahui bila tidak ada tolak

ukur keberhasilan. Pengukuran atau penilaian kinerja (performance measurement) mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang suatu kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi atas efisiensi serta efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi. Kewirausahaan ialah sebuah proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi, mewujudkan visi serta misi dalam kehidupan. Kebutuhan berprestasi wirausaha terlihat dalam bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, teknik utama dalam mengumpulkan data yaitu observasi dan wawancara mendalam. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan pendapat tiap-tiap orang berbeda menanggapi Pandemi covid-19 ini. Dan juga karena sifat dari pendekatan kualitatif yang mengatakan bahwa realitas bersifat ganda, rumit, dinamis, dan kebenaran realitas bersifat dinamis. (Mulyana, 2013:147).

Selain itu, penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Menurut Jane Richie (dalam Moleong, 2012) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Dalam perkembangannya, penelitian kualitatif juga mendapat keraguan dari para peneliti positivis. Menurut mereka penelitian kualitatif tidak bisa dikategorikan penelitian ilmiah, karena tidak memiliki data yang akurat. Namun para peneliti postpositivis yang meluruskan pandangan tersebut. Penelitian kualitatif dengan paradigma post positivis melihat sebuah realitas dengan lebih dalam, tidak hanya dipermukaan

lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Memiliki perilaku inovatif tinggi merupakan salah satu kunci dari semangat berwirausaha. Jika jiwa wirausaha atau talenta diberikan wadah yang baik, maka perkembangan dan kemajuannya akan memberikan hasil sebagaimana yang di harapkan. Saat ini adalah masa menjadi kenyataan hidup yang sedang dilalui dan menjadi persiapan untuk masa selanjutnya dengan mengkaji masa lalu, serta masa depan yang menjadi harapan dan cita-cita yang ingin diraihinya.

sebuah realitas tersebut melainkan hingga pemaknaan dan motif realitas itu. Selain itu, meneliti fenomena tersebut tidak bisa perbagian, karena realitas sifatnya adalah suatu bagian yang utuh (holistik).

Untuk menjawab keraguan tersebut, maka penelitian kualitatif menggunakan dasar pendekatan alamiah pada setiap pengumpulan data dan pengolahan data yang didapat dari sumber informasi. David Williams (1995) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang. Dari definisi ini, peneliti menyimpulkan bahwa hanya mempersoalkan satu metode untuk mendapatkan hasil yaitu dengan cara wawancara terbuka. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus eksplanatoris.

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social dan lain-lain. Pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikannya sebuah makna. Hasilnya diharapkan akan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari

perspektif partisipan yang mengalami fenomena tersebut. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan desain terjal. Peneliti menggunakan studi kasus dengan desain terjal karena dengan desain tersebut peneliti bisa mengatasi perubahan-perubahan arah orientasi yang bisa terjadi kapan saja pada saat penelitian sedang berlangsung. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi social situation atau situasi social, yaitu kesinambungan antara tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang

## Hasil penelitian

Batik hasil produksi Rumah edukasi batik wistara Surabaya sudah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, antara lain : Jakarta, Kalimantan, Sulawesi. Rumah edukasi batik Surabaya tidak hanya memproduksi kain batik, tetapi memproduksi juga pakaian jadi seperti kemeja, outer, kulot, dan dress, ada pula tas yang menjadi barang special edition. Hasil karya dan motif batik dari Rumah Edukasi batik wistara Surabaya, mampu bersaing dengan brand dari daerah lain. Pelanggan tetap yang khusus memesan batik di Rumah edukasi batik wistara Surabaya adalah Politeknik pelayaran Surabaya (Polteknepel), adapun beberapa universitas di Surabaya yang menjadi pelanggan, Instansi Pemerintahan seperti : Pemkot dan kepolisian. Desain pesanan dari pelanggan sesuai permintaan yang di inginkan, jadi setiap desain batik sangat eksklusif dan motif ataupun modelnya tidak ada yang sama dengan pelanggan lain. Hasil karya dari Rumah edukasi batik wistara Surabaya sering ikut dalam pameran fashion yang rutin di selenggarakan tapi sekarang sudah mulai berkurang karena terhalang pekerjaan yang semakin banyak dan Sumber Daya Manusia yang sedikit. Rumah edukasi batik wistara Surabaya khusus membuat

berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu.

Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan produksi batik di rumah edukasi batik wistara Surabaya yang memberdayakan para penyandang disabilitas tuna daksa.

batik sesuai pesanan, jadi tidak untuk stok barang. Karena memang UMKM ini di didirikan bertujuan membantu para penyandang disabilitas tuna daksa bisa berkarya dan bermanfaat di balik keterbatasannya. Owner pun tak pernah mentargetkan jumlah produksi tiap tahun, karena tahu kondisi para pekerjanya yang memiliki keterbatasan tersebut. Hasil produksi dari Rumah Edukasi batik wistara Surabaya tidak hanya berupa kain batik, tetapi ada juga yang berupa kemeja, outer, tas, dan juga face shield. Ide awal membuka usaha ini dikarenakan owner yang ternyata adalah seorang pecinta batik, hobi melukis dan ingin membuat batik hasil karyanya sendiri. Owner juga melihat banyaknya para penyandang disabilitas yang terpinggirkan dan selalu di pandang sebelah mata saat mencari pekerjaan, membuat owner ingin memberdayakan dan membuka lapangan kerja bagi para penyandang disabilitas. Namun owner juga selektif dalam merekrut para pekerja penyandang disabilitas, tidak sembarangan saat memilih calon karyawannya dan tidak semua penyandang disabilitas yang di rekrutnya, masih tetap ada tahap seleksi dari beberapa faktor penentu. Contohnya seperti kebersihan ruang tidur, kamar mandi dan saat makan.

Masker di tengah pandemi seperti ini, selain menjadi kebutuhan primer, masker juga menjadi trend fashion terbaru tahun 2020. Banyak sekali produsen kain yang berinovasi membuat berbagai macam model masker seperti : masker scuba, masker model wajah orang, masker hijab polos, masker motif, masker yang bertahtakan berlian dan banyak lagi yang lainnya. Salah satu inovasi yang di lakukan oleh Rumah edukasi batik wistara Surabaya adalah memproduksi masker bermotif batik. Bahan yang digunakan dalam pembuatan masker batik adalah bahan kaos premium yang sangat adem dan nyaman saat di pakai sehari-hari dalam aktivitas apapun yang sekarang mengharuskan memakai masker menurut anjuran pemerintah sebagai protokol Kesehatan pencegahan penularan virus corona di Indonesia. Saat ini, Rumah edukasi batik wistara Surabaya sedang membuat pesanan masker batik 25.000 dari Kemenkes. Rumah edukasi batik wistara Surabaya mendapat bantuan dari PLN

## **Kesimpulan**

Sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh penulis, pelaksanaan proses produksi di Rumah edukasi batik wistara Surabaya yang mempekerjakan para penyandang disabilitas tuna daksa sudah sesuai SOP (standart operasional perusahaan). Para pekerja masih begitu antusias dan semangat saat melakukan pekerjaannya di masa pandemi ini yang menurunkan omzet penjualan mereka, owner Rumah edukasi batik wistara Surabaya tidak mengurangi pegawainya atau PHK (putus hubungan kerja) yang banyak di lakukan oleh perusahaan dan UMKM lain di masa pandemi ini, owner hanya mengurangi pekerjaan yang biasa di lakukan oleh para pegawainya. Karena di masa pandemi ini banyak sekali pesanan yang berupa batik seragam seperti kemeja dan outer yang berkurang drastis permintaannya. Sebelum pandemi, para pekerja bisa menghasilkan lima

## **Saran**

Perlu adanya marketing ataupun sales untuk penjualan batik, agar bisa *stock* beberapa produk setengah jadi yang berupa kain batik

berupa mesin cap batik dan dana CSR (Corporate Social Responsibility) dari pemerintah untuk UMKM. Penulis melihat ada kendala dalam mempekerjakan para penyandang disabilitas tuna daksa yaitu emosi mereka yang tidak stabil, karena mereka sangat sensitif dan ada beberapa dari mereka yang mengalami trauma berupa kekerasan fisik maupun mental. Namun adapun kelebihan dari pekerja penyandang disabilitas tuna daksa ini, karena komunikasi yang agak sulit, mereka jadi lebih banyak bekerja daripada berbicara. Peneliti melakukan observasi langsung di rumah produksi tersebut dan melihat hasil kerja mereka yang rapi dan cepat, meskipun dengan keterbatasan mereka. Omzet yang di dapatkan menurun 50% saat pandemi ini, karena banyak pelanggan tetap yang mengurangi jumlah pesannya. Apalagi Rumah edukasi batik wistara Surabaya tidak memiliki sales tetap untuk memasarkan hasil produksinya.

hingga tujuh kemeja per hari. Di tengah pandemi saat ini, Rumah edukasi batik wistara Surabaya berinovasi dengan membuat batik bermotif corona pesanan dari PLN dan masker batik pesanan dari kemenkes. Sebelum ada pandemi ini, Rumah edukasi batik wistara Surabaya belum pernah memproduksi dua inovasi tersebut. Berkat inovasi tersebut, omzet Rumah edukasi batik wistara Surabaya mulai naik perlahan dan para pekerja sudah mulai di sibukkan lagi dengan pesanan yang baru yaitu 25.000 masker batik. Bahan yang digunakannya pun dari kain berkualitas premium, agar pemakainya nyaman dan tak merasa pengap saat memakainya selama berjam-jam. Dapat ditarik kesimpulan pula, bahwa Rumah Edukasi Batik Wistara Surabaya tidak hanya membuka UMKM untuk memperkaya diri, melainkan untuk membantu para penyandang disabilitas mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan mereka yang terbatas.

ataupun produk jadi berupa kemeja, dress, outer, kulot dan juga masker batik.

Perluasan promosi dan penjualan melalui e-commerce, belanja online sudah

menjadi aktivitas umum masyarakat. Jadi akan sangat memudahkan penjual dan pembeli jika sudah ada toko online di *e-commerce* yang sudah banyak di Indonesia, apalagi transaksi melalui *e-commerce* lebih aman dan terjamin.

Mulai mengeksport hasil produksi Rumah edukasi batik wistara Surabaya, agar batik semakin di kenal serta dicintai dunia dan bisa menambah devisa negara dengan adanya inovasi yang unik ini. Agar dunia juga tahu,

bahwa batik bukan hanya berasal dari Jawa Tengah, tetapi dari Jawa Timur yaitu Surabaya.

Menambah jenis barang yang di produksi, seperti sraf, jilbab, mukena, sajadah ataupun syal bermotif batik. Apalagi sekarang sudah mendekati bulan Ramadhan, pastinya permintaan untuk jenis barang tersebut sangat tinggi meskipun di tengah pandemi seperti sekarang ini.

## Daftar pustaka

- Emmywati. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: STIE Mahardhika Surabaya.
- Kho, B. (2019, Mei 22). <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-pengembangan-sdm-sumber-daya-manusia/>. Retrieved from <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-pengembangan-sdm-sumber-daya-manusia/>
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, I. (2018). IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK BAGI
- PENYANDANG DISABILITAS KETENAGAKERJAAN DI SEMARANG. *Ilmu Hukum*, 63-82.
- Sugiyono. (2011). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS DAN EKONOMI*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Wikipedia. (2020, Agustus 29). <https://id.wikipedia.org/wiki/koronavirus>. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/koronavirus>